

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

##### **3.1.1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian terdiri atas dua macam, yaitu : variabel terikat (dependent variable) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya, dan variabel bebas (independent variable) atau variabel yang tidak bergantung pada variabel lainnya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel tidak terikat (independent Variable), yaitu kompensasi non finansial dan kepuasan kerja
2. Variabel terikat (dependent variable), yaitu komitmen pegawai

##### **3.1.2. Tempat Penelitian**

Rencana Penelitian ini dilakukan di kantor PT. Saung Angklung Udjo Bandung Jl. Padasuka no 118, Pasirlayung, Cibeunying Kidul, Kota Bandung

#### **3.2. Metode Penelitian**

Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu "Pengaruh kompensasi non finansial dan kepuasan kerja terhadap komitmen pegawai" maka metode penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Melalui jenis penelitian deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan diperoleh deskripsi mengenai gambaran tentang variabel. Sedangkan penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dari lapangan. Dalam penelitian ini, akan diuji apakah terdapat pengaruh antara kompensasi non finansial serta kepuasan kerja dengan komitmen pegawai pada Saung Angklung Udjo Bandung

### **3.3. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto, 2010). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausalitas. Desain kausalitas yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Desain kausalitas bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan-hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya sehingga dapat diketahui variabel yang mempengaruhi (*Independence Variables*), dan variabel yang dipengaruhinya (*Dependen Variables*).

Oleh karena itu, desain kausalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi non finansial dan kepuasan kerja terhadap komitmen pegawai pada perusahaan Saung Angklung Udjo Bandung

### **3.4. Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrument penelitian. Setelah itu peneliti melanjutkan analisis untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variabel yang lainnya.

Dalam peneltian ini ada 3 variabel yang diteliti, yaitu kompensasi non finansial ( $X_1$ ), kepuasan kerja ( $X_2$ ) dan komitmen pegawai ( $Y$ ), dimana terdapat indikator-indikator yang akan diukur dengan skala ordinal. Berikut ini operasional variabelnya.

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel Kompensasi Non Finansial (X1)**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<p style="text-align: center;"><b>Kompensasi Non Finansial (X<sub>1</sub>)</b></p> <p>kompensasi adalah total seluruh imbalan yang diterima para pegawai sebagai pengganti jasa yang telah mereka berikan</p> <p style="text-align: center;">(R. Wayne Mondy 2008)</p>	Tugas yang menarik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat variasi tugas</li> <li>2. Tugas yang diberikan memberikan wawasan baru</li> </ol>	Ordinal
	Promosi Jabatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kesetaraan kesempatan promosi jabatan sesuai dengan prestasi</li> <li>2. Tingkat kesesuaian promosi jabatan dengan keinginan</li> </ol>	Ordinal
	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kemandirian dalam menangani pekerjaan</li> <li>2. Tingkat pemberian tanggung jawab yang penting</li> </ol>	Ordinal
	Pengakuan atas pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat Penghargaan atas pekerjaan yang telah dilakukan</li> <li>2. Tingkat Pengakuan kemampuan atas pekerjaan yang diberikan</li> </ol>	Ordinal

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel Kepuasan Kerja (X2)**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>
<p align="center"><b>Kepuasan Kerja (X2)</b></p> <p>Kepuasan Kerja merupakan hasil dari persepsi pegawai mengenai seberapa baik pekerjaan mereka memberikan hal yang dinilai penting. (luthans,2012)</p>	1. Pekerjaan itu sendiri	Tingkat Kesesuaian Pekerjaan dengan minat pegawai	Ordinal
		Tingkat Kelengkapan Fasilitas Kerja yang diberikan	
	2. Gaji	Tingkat Kepuasan terhadap kesesuaian gaji dengan pekerjaan	Ordinal
		Tingkat kesesuaian gaji yang diterima dengan kebutuhan	
	3. Pengawasan yang diberikan	Tingkat keadilan pengawasan atasan terhadap pegawai	Ordinal
		Tingkat kepedulian atasan terhadap pegawai	
	4. Rekan Kerja	Tingkat keramahan rekan kerja	Ordinal
		Tingkat kepedulian	

		rekan kerja	
		Tingkat kemampuan kerja sama antar pegawai	
	5.Kesempatan promosi	Tingkat kesempatan pegawai untuk promosi.	Ordinal
		Tingkat Kepuasan terhadap kebijakan promosi	

**Tabel 3. 3**  
**Operasional Variabel Komitmen Pegawai (Y)**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>
<b>Komitmen Pegawai (Y)</b>  Komitmen pegawai sebagai suatu keadaan dimana seseorang individu	<i>Continuance Commitment</i>	Jaminan bekerja pegawai dalam organisasi	Tingkat jaminan bekerja yang di rasakan pegawai dalam organisasi	Ordinal
		Kesadaran pegawai akan pentingnya suatu pekerjaan.	Tingkat kesadaran pegawai akan pentingnya suatu pekerjaan	Ordinal

<p>memihak organisasi serta tujuan-tujuannya, dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotannya dalam organisasi.</p> <p>Robbin &amp; Judge (2013)</p>				
	<i>Normative Commitment</i>	Rasa bangga pegawai bekerja di perusahaan	Tingkat kebanggaan pegawai bekerja di perusahaan	Ordinal
		Pertimbangan untuk berhenti dari kegiatan dan akibatnya	Tingkat keinginan untuk berhenti bekerja	Ordinal
		Kesediaan pegawai untuk membawa organisasi menjadi lebih baik	Tingkat kesediaan pegawai untuk membawa organisasi menjadi lebih baik	Ordinal
	<i>Affective Commitment</i>	Rasa bersalah jika berhenti	Tingkat keresahan ketika berhenti dari pekerjaan	Ordinal
		Loyalitas	Tingkat loyalitas	Ordinal

### 3.5 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

#### 3.5.1 Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data diperoleh.

- Data Primer

Data Primer (Sugiyono, 2012) yaitu sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data, sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari perusahaan, melalui wawancara langsung kepada salah satu pegawai bagian HRD

- Data Sekunder

Menurut sugiyono (2012), data sekunder adalah data yang didapat bukan berasal dari sumber langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari dokumen perusahaan, artikel jurnal dan informasi lainnya yang mempunyai hubungan dan relevan dengan masalah yang dibawa dalam penelitian ini

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke tempat objek penelitian di PT. Saung Angklung Udjo Bandung untuk memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dengan cara:

- a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2012) wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal

dari reponden yang lebih mendalam dan jumlah repondennya sedikit/kecil.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti

2. Studi Kepustakaan ( *Library Reseacrh* )

Yaitu penelitian dengan cara mempelajari berbagai laporan, referensi, jurnal, keputakaan, buku, dan literatur lain yang mempunyai hubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini guna memperoleh data – data yang akan dijadikan landasan teori dalam penelitian ini.

### **3.6 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

#### **3.6.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

#### **3.6.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono,2012). Berdasarkan populasi yang telah ditentukan, dalam rangka mempermudah peneliti melakukan penelitian dibutuhkan suatu sampel yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar, dimana sampel tersebut harus merepresentatifkan dari jumlah populasi tersebut. Agar pengambilan sampel dari populasi mewakili dari total keseluruhan populasi, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama dalam menjadi sampel.



### 3.6.3 Teknik Penarikan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *non probability sampling*. Teknik penarikannya adalah dengan teknik Sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2012) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, sehingga semua populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel yang ditarik dalam penelitian ini adalah 100 orang.

## 3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menampakkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument, (Arikunto, 2010). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid atau sah mempunyai validitas rendah. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas adalah uji yang digunakan mengukur tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Uji validitas akan dihitung dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yang dikerjakan dengan bantuan program SPSS. Menurut Arikunto (2010), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atas kesahihan sesuatu instrumen.” Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur itu mengukur apa yang ingin di ukur, sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran.

Uji validitas akan dihitung dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2010 )

Keterangan:

$r$  = Koefisien validitas item yang dicari

$X$  = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

$Y$  = Skor total

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi  $X$

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi  $Y$

$(\sum X^2)$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi  $X$

$(\sum Y^2)$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi  $Y$

$n$  = Banyaknya responden

Pengujian keberartian koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  terhadap  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut :

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ )
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ )
3. Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus di atas menggunakan fasilitas *software SPSS 24.0 for windows*, dengan hasil yang tercantum pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Pengujian Validitas X1 ( Kompensasi Non Finansial )**

No. Bulir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,760	0,361	Valid
2	0,700	0,361	Valid
3	0,465	0,361	Valid
4	0,759	0,361	Valid
5	0,834	0,361	Valid

<b>6</b>	0,895	0,361	<i>Valid</i>
<b>7</b>	0,917	0,361	<i>Valid</i>
<b>8</b>	0,806	0,361	<i>Valid</i>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 24.0 for Window*

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Pengujian Validitas X2 ( Kepuasan Kerja )**

<b>No. Bulir</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	0,469	0,361	<i>Valid</i>
<b>2</b>	0,865	0,361	<i>Valid</i>
<b>3</b>	0,750	0,361	<i>Valid</i>
<b>4</b>	0,742	0,361	<i>Valid</i>
<b>5</b>	0,813	0,361	<i>Valid</i>
<b>6</b>	0,692	0,361	<i>Valid</i>
<b>7</b>	0,771	0,361	<i>Valid</i>
<b>8</b>	0,620	0,361	<i>Valid</i>
<b>9</b>	0,709	0,361	<i>Valid</i>
<b>10</b>	0,815	0,361	<i>Valid</i>
<b>11</b>	0,649	0,361	<i>Valid</i>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 24.0 for Window*

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Pengujian Validitas Y ( Komitmen Pegawai )**

<b>No.Bulir</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	0,826	0,361	<i>Valid</i>
<b>2</b>	0,822	0,361	<i>Valid</i>
<b>3</b>	0,722	0,361	<i>Valid</i>
<b>4</b>	0,394	0,361	<i>Valid</i>
<b>5</b>	0,593	0,361	<i>Valid</i>
<b>6</b>	0,421	0,361	<i>Valid</i>

7	0,526	0,361	Valid
---	-------	-------	-------

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 24.0 for Window

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) n-2, sehingga diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian setiap item pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid tidaknya, jika valid dikarenakan setiap item pertanyaan memiliki  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$  ( $r_{i(x-i)} > r_{\text{tabel}}$ ). Artinya pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan dalam waktu berbeda.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabel artinya dapat dipercaya. Tujuan reliabilitas adalah untuk suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Koefisien *Alpha Cronback* ( $C\alpha$ ) merupakan statistik yang sering dipakai untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70. Rumus untuk mengukur reliabilitas yaitu:

$$C\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$C\alpha$  = Reliabilitas instrumen

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varians butir soal

$\sigma^2$  = Varians total

Sedangkan rumus variansnya adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma^2$  = Varians

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$  = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

$N$  = Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti item pertanyaan dikatakan reliabel
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas software SPSS 24.0 *for windows*.

**Tabel 3. 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Nilai $r_{hitung}$	Nilai Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
Kompensasi Non Finansial	0,900	0,70	Sangat Reliabel
Kepuasan Kerja	0,906	0,70	Sangat Reliabel
Komitmen pegawai	0,744	0,70	Reliabel

Sumber : Pengolahan data SPSS 24.0 *for Windows*

Hasil uji reliabilitas variabel  $X_1, X_2$  dan  $Y$  dengan menggunakan bantuan program *SPSS 24.0 for windows*, skor  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$ , sehingga ketiga variabel tersebut dinyatakan sangat reliabel.

### 3.8 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.8.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Secara garis besar langkah-langkah pengolahan data yaitu:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembar instrumen barangkali ada yang terlepas atau sobek).
2. *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam angket menggunakan skala *Likert* kategori lima. Skor atau bobot untuk jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1, sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

**Tabel 3. 8**  
**Kriteria Bobot Nilai Alternatif**

Pilihan Jawaban	Bobot Pertanyaan atau Pernyataan
Sangat setuju/ sangat sesuai/ sangat tinggi/ sangat bersedia/	5
Setuju/ sesuai / tinggi / bersedia /	4
Kurang setuju / kurang sesuai/ cukup tinggi/ kurang bersedia	3
Tidak setuju/ tidak sesuai / rendah / tidak bersedia	2

Sangat tidak setuju / sangat tidak sesuai/ tidak pernah / sangat rendah / sangat tidak bersedia	1
---	---

3. *Tabulating*, maksudnya menghitung hasil skoring dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

**Tabel 3. 9**  
**Rekapitulasi Perubahan Data**

Responden	Skor Item						Total
	1	2	3	4	...	N	
1							
2							
...							
N							

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah. Untuk itu penulis menggunakan dua macam analisis, yaitu :

- A. Analisis deskriptif**, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya, dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Dimana :

SK = skor kriterium

ST = skor tertinggi

JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

- b. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriteria, untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan rumus :

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Dimana :

$x_i$  = jumlah skor hasil kuesioner variabel X

$x_1, x_n$  = jumlah skor kuesioner masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum menjadi tiga tingkatan, contohnya tinggi, sedang dan rendah. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah.

Tinggi :  $SK = ST \times JB \times JR$

Rendah :  $SK = SR \times JB \times JR$

Dimana :

ST = skor tertinggi

SR = skor terendah

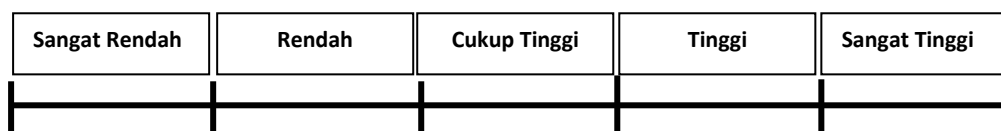
JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus :

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tinggi} - \text{Skor kontinum rendah}}{5}$$

- d. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum ( $S/\text{Skor maksimal} \times 100\%$ ).



**Gambar 3. 1**  
**Contoh Garis Kontinum Penelitian**



- e. Membandingkan skor total tiap variabel dengan *parameter* di atas untuk memperoleh gambaran Variabel Kompensasi Non Financial ( $X_1$ ) , Variabel Kepuasan kerja ( $X_2$ ) dan Variabel Komitmen Pegawai (Y)

**B. Analisis verifikatif**, analisis ini digunakan untuk menjawab permasalahan tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y

### 1. *Method of Successive Interval* (MSI)

Penelitian ini menggunakan skala ordinal, maka semua data yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasikan ke tingkat interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

- Perhatikan setiap butir
- Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5.
- Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi, dengan menggunakan rumus :  $P_i = \frac{f}{N}$
- Tentukan proporsi kumulatif.
- Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh.
- Tentukan *Skala Value* (SV) dengan rumus :

$$SV = \frac{DensityatLowerLimit - DensityatUpperLimit}{AreaBelowUpperLimit - AreaBelowLowerLimit}$$

Dimana :

*Scala Value* : Nilai Skala

*Density at Lower Limit* : Densitas batas bawah

*Density at Upper Limit* : Densitas batas atas

*Area Below Upper Limit* : Daerah dibawah batas atas

*Area Below Lower Limit* : Daerah dibawah batas bawah

- Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + k$$

$$K = [1 + |NS_{min}|]$$

Langkah-langkah diatas apabila dijabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut :

**Tabel 3. 10**  
**Pengubahan Data Ordinal**

<b>Kriteria</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
<i>Scale Value</i>					

Catatan : Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +

Secara teknis untuk mentransformasikan data menjadi skala interval akan dibantu dengan aplikasi *Microsoft Office Excel* dengan menggunakan fasilitas *Method of Successive Interval (MSI)*.

## **2. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji persyaratan regresi. Adapun syaratnya adalah uji normalitas data.

## **3. Analisis Korelasi**

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis koefisien korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Penggunaan korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X terhadap Y.

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Rumus koefisien korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber : Sugiyono (2012)

Terdapat dua jenis hubungan variabel yaitu hubungan positif dan negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut Koefisien korelasi (r). Nilai r harus paling sedikit -1 dan paling besar 1, artinya:

- Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai  $r = 0$  atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

**Tabel 3. 11**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### 3.8.1.1 Analisis Regresi Linier Berganda (Multiple)

Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier ganda (*multiple*). Menurut Sugiyono (2008, hlm 277), “Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti

bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).”

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi mutipel adalah sebagai berikut:

### 1. Uji normalitas

Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi ganda/multipel adalah normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data masing-masing variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2008, hlm 239) bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistic parametris. Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dimana data diambil berdistribusi normal dan dapat dianalisis menggunakan analisis regresi linier multipel. Penelitian ini melakukan uji normalitas pada 20 sampel dan sebaran data yang dihasilkan terletak di sekitar garis diagonal pada *Normal Probability Plot* yaitu dari kiri bawah ke kanan atas sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

### 2. *Method Successive Interval* (MSI)

Mengingat skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang dimana sesuatu “lebih” atau “kurang” dari yang lain. Maka skala ordinal tersebut harus dirubah kedalam bentuk skala interval, karena merupakan syarat pengolahan data dengan penerapan *statistic parametric* dengan menggunakan *Method Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil jawaban responden untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi setiap pilihan jawaban.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap jawaban, hitung proporsi setiap pilihan jawaban.

- c. Berdasarkan proporsi tersebut, untuk setiap pertanyaan hitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Untuk setiap pertanyaan, tentukan nilai batas  $Z$  untuk setiap pilihan jawaban.

$$f(Z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} e^{-\frac{1}{2}Z^2}$$

- e. Hitung *scale value* (nilai interval rata-rata) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Scale Value} = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{Daerah di bawah batas bawah}}$$

- f. Hitung *score* (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Score} = \text{Scale value} + |\text{Scale Value}_{\text{minimum}}| + 1$$

### 3. Persamaan Regresi dan Interpretasi

Berdasarkan tujuan penelitian, variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu Kompensasi Non Financial ( $X_1$ ) dan Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) sedangkan variabel dependen adalah Komitmen Pegawai ( $Y$ ). Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan regresi yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ (Sugiyono, 2008, hlm 277)}$$

Dimana:

$Y$  = variabel tak bebas

$a$  = bilangan berkonstanta

$b$  = koefisien arah garis

$X_1$  = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

$X_2$  = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi mutipel adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a,  $b_1$  dan  $b_2$  yaitu:

$$\begin{aligned} \text{a. } \sum Y &= a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \\ \text{b. } \sum X_1 Y &= a \sum X_1 + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_1 X_2 \\ \text{c. } \sum X_2 Y &= a \sum X_1 + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2^2 \end{aligned}$$

(Sugiyono, 2008, hlm 279)

- 2) Setelah harga a,  $b_1$  dan  $b_2$  diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menghitung korelasi ganda masing-masing variabel independen dan variabel dependen dengan rumus berikut:

$$R_y(1,2) = \frac{b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y}{\sum Y^2}$$

(Sugiyono, 2008)

- 3) Selanjutnya untuk uji keberartian regresi mutipel dicari  $F_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ .
- 4) Menguji signifikansi secara parsial antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

### 3.8.2 Uji Hipotesis (Uji f dan Uji t)

Langkah terakhir dari analisis data yaitu pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen.

Langkah terakhir dari analisis data yaitu pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis secara simultan pengaruh kompensasi non finansial dan kepuasan kerja terhadap komitmen pegawai dapat menggunakan rumus uji F berikut ini:

$$f_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Bila  $F_h$  lebih besar dari  $F_t$  maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Kriteria penolakan hipotesisnya adalah :

- Taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk)= (n-k-1)
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

#### 1. Hipotesis pertama

- $H_0 : \rho = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara Kompensasi Non Financial terhadap Komitmen Pegawai.
- $H_1 : \rho \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara Kompensasi Non Financial terhadap Komitmen Pegawai.

#### 2. Hipotesis Kedua

- $H_0 : \rho = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Pegawai.
- $H_1 : \rho \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Pegawai.

#### 3. Hipotesis Ketiga

- $H_0 : \rho = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara Kompensasi Non Finansial dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Pegawai.
- $H_1 : \rho \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara Kompensasi Non Finansial dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Pegawai.

Sedangkan untuk menguji hipotesis secara parsial peneliti menggunakan rumus uji signifikansi korelasi (uji T-student) sebagai berikut:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}} \quad \text{Sugiyono, (2011, hlm.184)}$$

Dimana :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

n = banyaknya sampel

dengan kriteria sebagai berikut :

- taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N-2
- apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak